

**KAJIAN SIFAT KIMIA AGGREGAT TANAH BERDASARKAN KEMIRINGAN
LAHAN TANAMAN TEH (*Camellia sinensis* (L.)) PADA PERKEBUNAN
RAKYAT DI KECAMATAN GUNUNG TALANG, KABUPATEN SOLOK**

TESIS



Pembimbing I,
Dr. Ir. Syafrimen Yasin, MS, M.Sc

Pembimbing II,
Prof. Dr. Ir. Yulnafatmawita, M.Sc

**PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**KAJIAN SIFAT KIMIA AGGREGAT TANAH BERDASARKAN
KEMIRINGAN LAHAN TANAMAN TEH (*Camellia sinensis* (L.)) PADA
PERKEBUNAN RAKYAT DI KECAMATAN GUNUNG TALANG,
KABUPATEN SOLOK**

ABSTRAK

Kemampuan tanah dalam mempertahankan keberlanjutan dan produktifitasnya bergantung dari bagaimana tanah merespon perubahan sifat dari luar sistem ataupun perubahan terhadap manajemen. Struktur tanah erat kaitannya dengan erodibilitas tanah, kemudian fraksionasi agregat dan hubungannya dengan bahan organik erat kaitannya dengan sebaran pori tanah. Hal inilah yang mendasari hubungan sifat fisik dengan sifat kimia agregat tanah, sehingga mempengaruhi jumlah ketersediaan hara. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji, karakteristik sifat kimia agregat tanah, distribusi hara, pergerakan hara, dan jumlah ketersediaan suplai hara pada tanah perkebunan tanaman teh rakyat berdasarkan kedalaman dan kemiringan lahan. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Maret 2019 sampai November 2019, yang dilaksanakan di perkebunan tanaman teh rakyat di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dan Laboratorium Kimia Tanah Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Sampel tanah diambil menggunakan metoda purposive random sampling dengan 45 titik sampel, di kelerengan 0-8 %, 8-25 %, 25-45 % dan > 45 %, pada kedalaman 0 – 20 cm dan 20 - 40 cm. Selanjutnya sampel difraksionasi menjadi tiga fraksi, yaitu makro-agregat (2000-5000 μm), meso-agregat (250-2000 μm), dan mikro-agregat (< 250 μm). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persen agregat makro > meso > mikro, dengan akumulasi unsur hara lebih banyak pada lapisan 0-20 cm dengan jumlah suplai hara pada kedalaman 0 - 20 cm lebih tinggi dua kali lipat dari 20 - 40 cm, dan lereng 15-25 % memiliki sifat kimia yang terbaik dari beberapa kelas lereng (pH-4,71, Al-dd 1.808-2.248, KTK 45-84, C 15 %, N 2,042 %, dan kation kation basa).

Kata kunci ; Lereng, agregat, perkebunan teh

